

## Daftar Pustaka

### Buku

- A.J., Muljadi.(2010). *Kepariwisata dan Perjalanan*. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada.
- Arikunto, S. (2010). *Manajemen Penelitian Jakarta*: Rineka Cipta
- Moleong, Lexy J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*, cetakan ke-36, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya Offset
- Sastrayuda, Gumelar. (2010). *Konsep Pengembangan Kawasan Ekowisata*. Yogyakarta.
- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunaryo , Bambang. (2013). *Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata : Konsep dan aplikasinya di Indonesia*, Yogyakarta: Gava Media.
- Yoeti, Oka, A. (2008). *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. Jakarta: Pradaya Pratama.
- Zaenuri, Muchamad.(2018). “*Tata Kelola Pariwisata Bencana Berbasis Collaborative Governance*, Yogyakarta”

### Jurnal

- Abidin. Taufik. Z. (2013). “Analisis Pertumbuhan Ekonomi Dan Pengembangan Sektor Potensial Di Kabupaten Asahan.” *QE Jurnal*. Vol. 02, No. 01-33.
- Adrian Devine, Emily Boyle dan Stephen Boyd.(2011). Towards A Theory of Collaborative Advantage ForThe Sports Tourism Policy Arena, *International Journal of Public Sector Management* Vol. 24 No.1
- Ansell, Chriss dan Alison Gash. 2007. Collaborative Govetnance in Theory and Practice. *Journal of Public Administration Administration Research and Theory*
- Baskoro, BRA & Rukendi, C. (2008). Membangun Kota Pariwisata Berbasis Komunitas; Sebuah Kajian Teoritis. *Jurnal Kepariwisata Indonesia Departemen Kebudayaan dan Pariwisata Indonesia*, vol 3, no 1. hlm 5- 7.

- Harmawan, B. N. (2017). Collaborative Governance dalam Program Pengembangan Nilai Budaya Daerah Melalui Banyuwangi Ethno Carnival.
- IrawanDenny. (2017). Collaborative Governance (Studi Deskriptif Proses Pemerintahan Kolaboratif dalam Pengendalian Pencemaran Udara di Kota Surabaya) *Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik vol 5 no 3*
- Mudana, I. W. (2015). Pemberdayaan Masyarakat di Daerah Tujuan Wisata Desa Pemuteran Dalam Rangka Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan. Bali: *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, vol 4, no 2. hlm 596-608.
- Primadany, Sefira Ryalita, Mardiyono, Riyanto. (2013). Analisis Strategi Pengembangan Pariwisata Daerah (Studi pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Daerah Kabupaten Nganjuk). *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, 1(4):135-143.
- Rahayu, Sugi (2016). Pengembangan Community Based Tourism Sebagai Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 1- 13.
- Salim, H. dan Purbani, D. (2015) Pengembangan Pariwisata Bahari Berbasis Masyarakat di Pulau Kaledupa Kabupaten Wakatobi Provinsi Sulawesi Tenggara. *Jurnal Manusia dan Lingkungan*, vol 22, no 3. hlm 380-387.
- Santoso, H., Muntasib, E. H., Kartodihardjo, H., & Soekmadi, R. (2015). Peranan dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan Dalam Tata Kelola Pariwisata di Taman Nasional Bunaken, Sulawesi Utara. *Jurnal Penelitian Sosial dan Ekonomi Kehutanan*, 12(3).
- Soedigdo, D., & Priono, Y. (2013). Peran ekowisata dalam konsep pengembangan pariwisata berbasis masyarakat pada taman wisata alam (twa) bukit tangkiling kalimantan tengah. *Jurnal Perspektif Arsitektur*, 8(2).
- Zaenuri. (2014). *Mengelola Pariwisata-Bencana; Perlunya Perubahan Paradigma Pengelolaan Pariwisata Adaptive Governance Menuju Collaborative Governance Vol XXXVI No 81*

### **Skripsi / Thesis**

- Anshar, M. Y. (2018). “Model Manajemen Badan Usaha Milik Desa Melalui Pendekatan Collaborative Governance Sebagai Modal Sosial Ekonomi Pembangunan Desa di Desa Pujon kidul Kecamatan Pujon Kabupaten Malang.” (Doctoral dissertation, University of Muhammadiyah Malang).
- Dewi Apriliana Puspita Merlin (2019) “Tata Kelola Pariwisata Berbasis Masyarakat Di Obyek Wisata Puncak Becici Desa Muntuk, Kecamatan

Dlingo, Kabupaten Bantul Tahun 2017-2018.” Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Dimas Luqito. (2018). “Collaborative Governance (Studi Tentang Kolaborasi Antar Stakeholder Dalam Pengembangan Kawasan Minapolitan di Kabupaten Sidoarjo).” Universitas Airlangga

Hartadi, B.S. (2017) “Evaluasi Kinerja Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial (Bpjs) Kesehatan Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kesehatan Di Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2015.” Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Retrieved From

Hasanah, M. (2017). “Pengelolaan Pariwisata Alam Berbasis Masyarakat (Kasus Objek Wisata Alam Rammang-Rammang Desa Salenrang Kecamatan Bontoa Kabupaten Maros Provinsi Sulawesi Selatan) (Doctoral Dissertation)”.

Rohim, Abdur. (2013). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Desa Wisata ( Studi di Desa Wisata Bejiharjo, Kecamatan Karangmojo, Kabupaten Gunungkidul, DIY). Skripsi, Fakultas Dakwah 91 dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Yogyakarta.

Tajudin, Jejen (2018). Strategi Pengembangan Desa Wisata Di Manggunan Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADES) Desa Manggunan, Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul, Skripsi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Wayu, A, dkk. (2016). “Tata Kelola Pariwisata di Kecamatan Buru Kabupaten Karimun.” Skripsi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang.

Widiyanti, Handini. (2016). “Strategi Tata Kelola Pengembangan Ekowisata di Taman Wisata Alam Kawah Ijen Provinsi Jawa Timur.” Tesis, Institut Pertanian Bogor. Bogor.

Yulianto, T. S. (2015). “Modal Sosial Masyarakat Dalam Pengembangan Pariwisata Di Desa Wisata Pentingsari Dan Sambu Kabupaten Sleman’ (Doctoral Dissertation, Universitas Gadjah Mada).

## **Undang-Undang**

Peraturan Daerah Kabupaten Belitung Nomor 12 Tahun 2015 Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Belitung Tahun 2015 - 2025 (RIPPARDA)

Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Belitung Tahun 2013-2018

Undang-Undang No. 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan

### **Internet**

Belitongbetuah.Com. (2019). “[Bca Resmikan Dua Desa Binaan Untuk Menunjang Pariwisata](http://www.belitongbetuah.com/berita/bca-resmikan-dua-desa-binaan-untuk-menunjang-pariwisata.html)” (16 november 2019) diakses dari <http://www.belitongbetuah.com/berita/bca-resmikan-dua-desa-binaan-untuk-menunjang-pariwisata.html> diakses pada tanggal (28 november 2019)

Dispar.Belitungkab.go.id. (2019). “Over Target, Jumlah Wisatawan Ke Belitung Tembus Angka 467.571 Orang” ( 5 November 2019 ) diakses <https://dispar.belitungkab.go.id/read/653/over-target-jumlah-wisatawan-ke-belitung-tembus-angka-467571-orang>. Diakses pada 28 November 2019

Gemari.id. (2019). “Desa Terong Destinasi Wisata Populer Belitung” ( 5 November 2019 ) diakses dari <https://gemari.id/gemari/2019/3/16/desa-terong-destinasi-wisata-populer-belitung> (Diakses pada 28 November 2019 )

Kemenpar.go.id. (2019). Siaran Pers : Soft Launching Desa Wisata Kreatif Terong. (16 november 2019 ) diakses <http://www.kemenpar.go.id/post/siaran-pers-soft-launching-desa-wisata-kreatif-terong> diakses pada tanggal (28 november 2019 )

Netralitas.com. (2018). BCA Latih Standar Pelayanan Pengurus Desa Wisata Binaan Di Belitung (17 februari 2020) diakses dari <https://www.netralnews.com/news/ekonomi/read/156619/bca-latih-standar-pelayanan-pengurus-desa-wisata-binaan-di-belitung> di akses pada tanggal (17 februari 2020)